BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi empiris dampak siklus ekonomi terhadap angka perceraian di Indonesia yang dilakukan berdasarkan data sekunder tahun 2014–2015

B. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nasir, definisi perasional merupakan definisi yang diberikan kepada variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut

1. Dependen Variabel

perceraian adalah putusnya ikatan perkawinan antara suami istri yang dilakukan atas kehendaknya suami dan istri tersebut atau karena adanya putusan pengadilan.

2. Independen Variabel

Siklus ekonomi (*business cycle*) adalah gelombang naik turunnya kegiatan perekonomian suatu negara

C. Metode Pengumpulan Data

Jenis data merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, data kuantitatif bersifat menjelaskan atau menerangkan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah cerai gugat dan permohonan tahun 2014-2015, data diperoleh melalui dokumentasi Pengadilan Agama
2. Tingkat Pengangguran tahun 2014-2015, data diperoleh dari dokumentasi Badan Pusat Statistik tahun 2014-2015
3. Data pertumbuhan ekonomi tahun 2014-2015, data diperoleh dari dokumentasi Badan Pusat Statistik tahun 2014-2015
4. Tingkat kemiskinan tahun 2014-2015, data diperoleh dari dokumentasi Badan Pusat Statistik tahun 2014-2015
5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, data diperoleh dari depnaker

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif, yaitu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menaksir parameter. Analisis data dilakukan dengan menguji secara statistik variabel–variabel dengan bantuan perangkat lunak. Dari analisis diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui dampak variabel terikat dengan variabel bebas serta untuk mengetahui dampak variabel tersebut maka digunakan analisis data panel.

Data Panel yaitu gabungan antara data deret waktu (*time series*) dengan data kerat lintang (*cross section*). Dalam penelitian ini data 30 provinsi menjadi *data cross section* sedangkan data *time series* dimulai dari tahun

UIN IMAM BONJOL PADANG

2014 hingga 2015. Pemilihan tahun 2014 sebagai awal penelitian dikarenakan ketersediaan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Kelebihan yang diperoleh dari penggunaan data panel adalah:

1. Dapat mengendalikan heterogenitas individu atau unit *cross section.*
2. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, mengurangi kolinearitas diantara variabel, memperbesar derajat bebas dan lebih efisien.
3. Dapat diandalkan untuk mengidentifikasi dan mengukur efek yang tidak dapat dideteksi dalam model data *cross section* maupun *time series.*
4. Lebih sesuai untuk mempelajari dan menguji model pelaku *(behavioral models)* yang compleks dibandingkan dengan model data *cross section* maupun *time series.*
5. Dapat diandalkan untuk studi *dynamic of adjusmant.*

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

DIVORCE = α + β1UNEM + β2 β3ECONOMIC GROWTH + β3POOR+ +β4TPAKPerempuan + e

Dimana:

α	= Konstanta
DIVORCE	= *divorce* / Perceraian
UNEM	= *unemployment* / Pengangguran
POOR	= Kemiskinan
ECONOMIC GROWTH	= Pertumbuhan Ekonomi

UIN IMAM BONJOL PADANG

TPAK Perempuan = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan

e = *error*

E. Model Regresi *Poisson*

Model regresi Poisson memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara prediktor dan menghitung variabel hasil. Menggunakan model regresi ini memberikan perkiraan parameter yang jauh lebih akurat daripada mencoba untuk menyesuaikan model regresi linier biasa yang asumsinya jarang sesuai dengan data penghitungan seperti residual normal dan varians konstan.

Model Poisson menangani variabel eksposur dengan menggunakan aljabar sederhana untuk mengubah variabel dependen dari suatu nilai menjadi hitungan. Jika laju adalah hitungan / eksposur, mengalikan kedua sisi persamaan dengan pemaparan memindahkannya ke sisi kanan persamaan. Ketika kedua sisi persamaan tersebut kemudian dicatat, model terakhir mengandung ln (eksposur) sebagai istilah yang ditambahkan ke koefisien regresi. Variabel yang dicatat ini, ln (eksposur), disebut variabel offset. Sebagian besar perangkat lunak statistik akan mengharuskan untuk membuat variabel yang dicatat dan mendefinisikannya sebagai variabel offset. Hanya Stata yang digunakan untuk menentukan eksposur atau variabel offset.

UIN IMAM BONJOL PADANG

F. Pengujian Signigfikansi Model

Setelah taksiran parameter dari model regresi diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi model pengujian yang dilakukan adalah uji hipotesis dengan memakai Analisis data panel dengan menggunakan *Random Effect Poisson Regression* , dengan hipotesis

H_0 : diduga terdapat dampak positif pengangguran terhadap angka perceraian di Indonesia

H_1 : diduga tidak terdapat dampak positif pengangguran terhadap angka perceraian di Indonesia

H_0 : diduga terdapat dampak positif pertumbuhan ekonomi terhadap angka perceraian di Indonesia

H_1 : diduga tidak terdapat dampak positif pertumbuhan ekonomi terhadap angka perceraian di Indonesia

UIN IMAM BONJOL
PADANG